

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**PENDIDIKAN POLITIK BERBASIS DIGITAL BAGI PEMUDA KARANG  
TARUNA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DIGITAL**

**Oleh**

**Moh. Ikmal, M.Sos  
Drs. Hasan Basri, M.Si**

**0706068607 (Ketua Pengusul)  
0020126101 (Anggota Pengusul)**

**STKIP PGRI SUMENEP  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : PENDIDIKAN POLITIK BERBASIS DIGITAL BAGI PEMUDA KARANG TARUNA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KONTEN DIGITAL

**Peneliti**  
Nama lengkap : **Moh. Ikmal, M.Sos**  
Perguruan tinggi : STKIP PGRI Sumenep  
NIDN : 0706068607  
Jabatan fungsional : Lektor/ IIIb  
Program Studi : PPKn  
Nomor HP :  
Alamat surel : [ikmal@stkipgrisumenep.ac.id](mailto:ikmal@stkipgrisumenep.ac.id)

**Anggota(I)**  
Nama lengkap : **Drs. Hasan Basri, M.Si**  
NIDN : 0020126101  
Perguruan tinggi : STKIP PGRI Sumenep

**Institusi Mitra**  
Nama Institusi Mitra : Karang taruna pilar demokrasi  
Alamat mitra : Desa kolor Kabupaten Sumenep  
Penanggungjawab :  
Tahun Pelaksanaan : tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya tahun berjalan : Rp. 7.000.000  
Biaya keseluruhan : Rp. 7.000.000

Sumenep, 20 Mei 2020

Ketua Pelaksana



Mengetahui,  
Ketua STKIP PGRI Sumenep

**Dr. Asmoni, M.Pd**  
NIK. 07731015

**Moh. Ikmal, M.Sos**  
NIDN. 0020126101



Kepala LPPM  
STKIP PGRI Sumenep

**Mulyadi, M.Pd**  
NIK. 07731135

## RINGKASAN

Setiap Pemilihan Umum, warga Kabupaten Sumenep menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menggunakan hak pilihnya. Minimnya partisipasi dalam memilih oleh warga Kabupaten Sumenep dapat dikaitkan dengan kurangnya kesadaran politik. Kegiatan pendidikan politik dan sosialisasi politik pasif menjadi faktor pendukung rendahnya tingkat partisipasi di Kabupaten Sumenep. Dengan demikian, tujuan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman tentang pendidikan politik berbasis digital melalui pelatihan pembuatan konten digital untuk organisasi kepemudaan. Metode Participatory Learning and Action melalui prosedur pembelajaran yang menggabungkan teknik ceramah, diskusi partisipatif hingga pembelajaran kelompok dilakukan dalam kegiatan ini. Kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada Pemuda Karang Taruna Kecamatan Kota antara lain: Pertama, pembelajaran tentang pendidikan politik. Kedua, meningkatkan kompetensi literasi digital dan pembuatan konten digital. Ketiga, pelatihan menjadi content creator. Hasil pengabdian merekomendasikan peserta kegiatan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat konten digital. Diperlukan pengembangan dan pelatihan lebih lanjut agar terampil dalam mengasah kemampuan menghasilkan konten digital. Demi ilmu yang diimplementasikan dalam bentuk pendidikan politik berbasis digital, diperlukan pembinaan dan pendampingan yang berkesinambungan bagi Pemuda Karang Taruna Kecamatan Medan Johor.

**Kata kunci : Pendidikan Politik, Pemuda, Konten Digital**

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis situasi

Pendidikan politik merupakan bagian penting dalam mempelajari nilai, norma dan simbol pada negara. Lebih lanjut, kegiatan Pendidikan politik secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap sistem politik (Sutrisman, 2019). Tidak hanya itu, keberlanjutan Pendidikan politik secara tidak langsung membentuk karakter, perilaku dan partisipasi politik masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan politik sangat berguna dalam mendukung stabilitas politik dan perkembangan demokrasi (Syaifurrohman, 2021).

Masyarakat Kabupaten Sumenep mengalami persoalan serius dalam menggunakan hak pilih pada setiap Pemilihan Umum. Faktor kesadaran politik melatarbelakangi minimnya keterlibatan masyarakat Kabupaten Sumenep dalam menggunakan hak pilih (Nasution, 2020). Kegiatan Pendidikan politik dan sosialisasi politik yang pasif menjadi faktor pendukung rendahnya tingkat partisipasi di Kabupaten Sumenep (Siringoringo, 2016). Selain itu, Indonesia memiliki 210 juta pengguna internet, yang setara dengan 77% dari populasi yang menggunakan internet, menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Pengguna dan Perilaku Internet (APJII) pada tahun 2022 (Cnbcindonesia.com, 2022). Dengan demikian, Pendidikan politik berbasis digital sangat efektif dilakukan guna peningkatan partisipasi pemilih di Kabupaten Sumenep.

Partisipasi pemilih secara keseluruhan untuk Pilkada Kabupaten Sumenep 2020 hanya 45,80% (KPU Kabupaten Sumenep 2021). Salah satu wilayah Kabupaten Sumenep yang memiliki daftar pemilih tetap terbesar yaitu Kecamatan Kota dengan jumlah pemilih sebesar 105.113 jiwa. Lebih lanjut, Organisasi Karang Taruna sebagai wadah para generasi muda dapat meningkatkan kesadaran politik dan tanggung jawab sosial, khususnya partisipasi masyarakat yang akan mendatang (Wadu, 2019). Oleh sebab itu, pemuda di Kecamatan Kota perlu diberikan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang pentingnya memahami hak dan kewajiban warga dalam setiap Pemilu. Sehingga, perguruan tinggi memberi dampak positif terhadap pendidikan politik dan sosialisasi politik bagi masyarakat STKIP PGRI Sumenep

Sebelum dilakukan kegiatan Pengabdian, Ketua tim pengabdian berdiskusi secara langsung untuk mengetahui masalah dan kebutuhan terhadap mitra. Selanjutnya, kebutuhan peningkatan softskill pada era revolusi industri tentu akan menguntungkan mitra. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Karang Taruna Kecamatan Kota sangat membutuhkan pelatihan pembuatan konten digital. Adapun media sosial yang dikelola masih belum maksimal dari kualitas dan kuantitasnya. Maka dari itu, Pendidikan politik berbasis digital melalui pembuatan konten digital pada pemuda Karang Taruna penting untuk dilakukan. Harapannya kegiatan pengabdian ini dapat menumbuhkan kesadaran politik bagi pemuda akan pentingnya memahami hak dan kewajibannya dalam setiap Pemilu di Kabupaten Sumenep.

Dengan melihat kondisi di atas maka terdapat beberapa peluang dan juga hambatan yang dapat menjadi gambaran bahwa perlu adanya beberapa pendekatan terhadap Pendidikan politik berbasis digital melalui pembuatan konten digital pada pemuda Karang Taruna. Kegiatan tersebut, nantinya akan memberikan modul pendidikan politik dan sosialisasi politik yang terbaru. Dengan demikian, pemuda di wilayah

Kecamatan Kotaikut serta dalam setiap tahapan Pemilu yang akan datang.

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **A. Target**

Target pengabdian pada masyarakat ini adalah terciptanya kesadaran dan partisipasi pemilih pada Kelompok pemilih di kecamatan kota Kabupaten Sumenep. Keseluruhan mitra pengabdian merupakan kelompok masyarakat yang kreatif dan inovatif serta jeli melihat besarnya peluang usaha

### **B. Luaran**

Sosialisasi, pelatihan sekaligus pendampingan yang dilakukan bagi mitra diharapkan mampu memberikan pemahaman, peningkatan kesadaran akan pentingnya pengetahuan politik.

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan pendidikan politik berbasis digital melalui pelatihan pembuatan konten digital dilaksanakan dengan metode *Participatory Learning and Action* (PLA). Tujuan PLA adalah sebuah prosedur pembelajaran yang menggabungkan teknik ceramah, diskusi partisipatif dan visual untuk mempercepat proses analisis dan pembelajaran kelompok. Metode ini dapat diterapkan pada perencanaan proyek dan program, identifikasi kebutuhan, pemantauan, dan evaluasi. Meskipun merupakan alat konsultasi yang kuat, ini juga memberikan kesempatan untuk bergerak melampaui konsultasi sederhana dan mendorong organisasi Karang Taruna Kecamatan Medan Johor untuk berpartisipasi aktif dalam masalah Pendidikan politik yang mempengaruhi kehidupan mereka (Thomas, 2004). Berikut adalah uraian dari setiap tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini:

1. Tahap pertama. Ketua tim pengabdian mengkoordinir seluruh tim pengabdian untuk menentukan *job description* kepada seluruh anggota pengabdian. Sebagai bagian dari upaya untuk mempelajari lebih lanjut tentang keluhan, masalah, dan persyaratan mitra dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian juga membahas rencana kegiatan dan melakukan survei awal terhadap Mitra Layanan di Sekretariat Karang Taruna Kecamatan Kota Jl. Kolor No 100, Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.
2. Tahap kedua, untuk menentukan rencana pelatihan dan memberikan informasi kepada peserta pelatihan, Ketua tim bertemu dengan Ketua Karang Taruna Kecamatan Kota dan beberapa pengurus Karang Taruna Kecamatan Kota. Dengan demikian, terdapat 25 orang peserta yang telah mengkonfirmasi untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Namun karena antusias dari mitra, total kesuruhan yang hadir dalam pelatihan terdapat 27 orang peserta.
3. Tahap ketiga, melakukan pelatihan Pendidikan politik berbasis digital selama 1 hari pada hari Jumat, 29 Juli 2022 di Kantor Camat Kecamatan Kota Jl. Karya Cipta Kolor No.16, Sumenep. Terlebih dahulu, maksud dan tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di STKIP PGRI Sumenep dikomunikasikan oleh Ketua Tim Pengabdian. Berikut ini adalah di antara tujuan dari kegiatan pelatihan: *Pertama*, pembelajaran tentang Pendidikan politik. *Kedua*, peningkatan kompetensi literasi digital dan pembuatan konten digital. *Ketiga*, pelatihan dan pendampingan menjadi *content creator*.

## **BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **1. Kualifikasi tim pelaksana kegiatan**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Sumenep memiliki motivasi kuat dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai pusat layanan yang dimilikinya, antara lain Pusat Studi Kebijakan, Pusat Layanan KKN dan KKL, dan Pusat Layanan Kewirausahaan dan Konsultasi karir. Jumlah kegiatan LPPM dosen STKIP PGRI Sumenep dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Selama kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, LPPM telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian dengan memberdayakan potensi stakeholder dan masyarakat sekitar. Berdasarkan data base LPPM tahun 2011, terdapat 57 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan baik dengan pendanaan dari DIPA lembaga maupun dari DP2M Dikti dengan besaran dana Rp.5.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000,-. Berdasarkan capaian yang diperoleh LPPM STKIP PGRI Sumenep dapat dikategorikan sebagai bentuk kinerja yang sangat membanggakan dan akan semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja LPPM kedepannya.

Dalam program penerapan IPTEKS bagi masyarakat ini diperlukan kepakaran yang mengetahui tentang berbagai persoalan dan kebutuhan yang dihadapi mitra. Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka permasalahan mitra adalah kurangnya pemahaman akan urgensi pendidikan politik bagi kelompok pemilih

### **2. Pembagian tugas tim pelaksana kegiatan**

Dalam rangka kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian pada masyarakat kelompok peternak, maka dilaksanakanlah pembagian tugas sebagai berikut:

1. Ketua Tim Pelaksana secara umum akan bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian pada masyarakat. Dalam pelaksanaan sosialisasi peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan pasar ramah lingkungan.
2. Anggota tim pelaksana sebagai anggota tim pelaksana yang memiliki keahlian dibidang kepemiluan akan bertanggung jawab memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap kelompok pemilih dalam penyelenggaraan pemilihan umum dan pentingnya berpartisipasi dalam pemilu

## **BAB IV HASIL YANG DICAPAI**

Kegiatan pendidikan politik berbasis digital melalui pelatihan pembuatan konten digital dimulai dengan ceramah dan diskusi tentang Pendidikan politik. Tujuannya adalah menumbuhkan kesadaran politik bagi pemuda Karang Taruna Kecamatan Medan Johor. Sebagaimana, Kurikulum dan materi yang digunakan dalam pendidikan politik bagi generasi muda diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 1982. Materi pendidikan politik meliputi: pengembangan kesadaran ideologi, bangsa dan negara, kerukunan dan kehidupan beragama, keinginan untuk berprestasi, pengamalan persamaan hak dan kewajiban, keadilan sosial, dan penghormatan terhadap nilai kemanusiaan, disiplin pribadi, sosial, dan kebangsaan, kepercayaan pada pemerintah, dan keyakinan dalam pembangunan berkelanjutan adalah semua keterampilan politik dan pribadi yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tujuan dan keinginan seseorang untuk berpartisipasi dalam politik.

Peningkatan *soft skill* terhadap kompetensi literasi digital, pembuatan konten digital berangkat dari pemahaman *How To be Content Creator*. Dengan demikian, *Content Creator* adalah kegiatan mentransformasikan informasi kedalam bentuk visual yang lebih menarik dan mempermudah audiens dalam menangkap sebuah informasi. Selain itu, pengguna dapat berbagi konten di situs jejaring sosial seperti Instagram, Tik Tok, dan Youtube, dimana informasi yang telah diubah menjadi gambar, video, atau bentuk tulisan untuk kemudian didistribusikan melalui platform tersebut. Seiring berjalannya waktu, pembuat konten saat ini membutuhkan pengetahuan khusus (Sundawa, 2018).

Selanjutnya, bagaimana Menjadi Content Creator, seseorang membutuhkan kerangka kerja konseptual untuk pembuatan konten untuk mengidentifikasi tujuan dan audiens target untuk menyebarkan informasi atau materi. Ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain. Pertama, Think: memikirkan konsep dan ide konten yang akan di buat. Kedua, Talent: untuk mengembangkan topik yang akan dijadikan konten dengan melakukan riset terdahulu. Ketiga, Tools: memahami alat pendukung dan menjalankan persiapan sampai eksekusi konten.

Langkah-langkah diatas dapat mempermudah para content creator dalam pembentukan pendidikan politik berbasis digital. Selain itu, memahami algoritma media sosial menjadi bagian penting dalam menentukan segmentasi, tema, topik dan informasi yang berkembang. Algoritma adalah serangkaian langkah yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Di media sosial, algoritma mengontrol bagaimana informasi bergerak melalui jaringan. Memahami algoritma media sosial dalam menentukan target penonton sangat penting. Terlebih lagi, informasi yang disampaikan harus relevan dengan kebutuhan audiens. Algoritma yang digunakan platform media sosial biasanya melacak aktivitas pengguna. Ini akan dapat memberikan konten pendidikan politik yang berkualitas dan tepat sasaran dengan memanfaatkan sepenuhnya algoritma media sosial (Singgalen, 2021).

Hasil program menunjukkan minat dan keterlibatan pengurus Karang Taruna Kecamatan Medan Johor melalui pelatihan pembuatan konten digital dalam

mengembangkan kegiatan pendidikan politik. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sesuai jadwal dan tanpa insiden yang diapresiasi oleh para peserta. Adapun hasil pelatihan Pendidikan politik berbasis digital melalui pelatihan pembuatan konten digital pada pemuda Karang Taruna antara lain:

1. Materi yang disampaikan tentang pendidikan politik, peningkatan keterampilan literasi digital, pembuatan konten digital, dan pelatihan menjadi content creator dapat dipahami oleh peserta. Keberhasilan ini dibuktikan dengan diskusi interaktif antara pemateri dan peserta, serta pengakuan peserta atas keberhasilan tersebut.
2. Peserta pelatihan mampu menentukan konsep, ide konten, melakukan riset terdahulu, menggunakan alat pendukung, persiapan dan eksekusi produksi konten digital tentang Pendidikan politik.
3. Peserta mampu memahami algoritma media sosial. Peserta menunjukkan semangat baru dalam meningkatkan kesadaran politik bagi pemuda terhadap pentingnya memahami hak dan kewajibannya dalam setiap Pemilu di Kota Medan, melalui berbagai respon.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

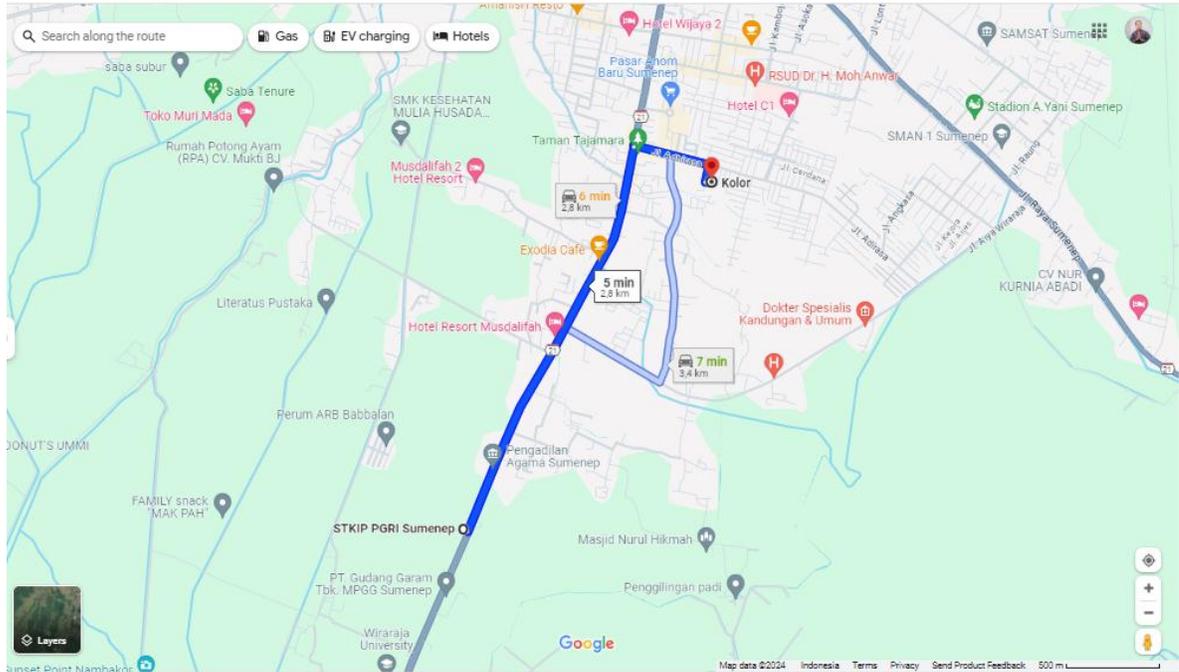
#### **Kesimpulan**

Pendidikan politik berbasis digital melalui pelatihan pembuatan konten digital sebagai upaya meningkatkan kesadaran politik bagi pemuda, khususnya pada wilayah Kecamatan Medan Johor. Pentingnya pendidikan politik dalam membentuk karakter, perilaku dan partisipasi politik sebagai jawaban terhadap perosalan kehadiran pemilih di Kota Medan. Adapun hasil pengabdian yang dilakukan kepada pengurus Karang Taruna Kecamatan Medan Johor antara lain: Pertama, pembelajaran tentang Pendidikan politik. Kedua, peningkatan kompetensi literasi digital dan pembuatan konten digital. Ketiga, pelatihan menjadi content creator. Selanjutnya, dalam meningkatkan keterampilan pemuda dalam membuat konten digital, perlu pengembangan dan pelatihan lebih lanjut, agar terampil dalam mengasah kemampuan memproduksi konten digital. Pembinaan dan pendampingan terhadap Pengurus Karang Taruna Kecamatan Medan Johor harus dilakukan secara berkelanjutan, demi pengetahuan yang diimplementasikan dalam bentuk pendidikan politik berbasis digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cnbcindonesia.com. (2022). Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?. Cnbcindonesia.com. Retrived from <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>
- KPU Kota Medan. (2021). Dinamika Partisipasi Pemilih Di Kota Medan Analisis DanProyeksi. Retrieved from <https://kpud-medankota.go.id/>
- Masril, M., & Lubis, F. W. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial dan Penyebaran Hoax Di Kota Medan. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E- Journal), 6(1), 11-22.
- Nasution, F. A., Thamrin, M. H., Nasution, M. A., Adela, F. P., & Bahri, S. (2020). Importance Understanding Rights and Obligations Citizens in Election Head of Medan City District 2020. ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 690-695.
- Siringoringo, F. P. (2016). Lemahnya Upaya KPU Kota Medan Dalam MeminimalisirRendahnya Partisipasi Politik Pada Pemilihan Walikota Medan Tahun 2015 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Singgalen, Y. A. (2021). Pemilihan metode dan algoritma dalam analisis sentimen di media sosial: systematic literature review. Journal of Information Systems and Informatics, 3(2), 278- 302.
- Sundawa, Y. A., & Trigartanti, W. (2018). Fenomena Content Creator di Era Digital. Prosiding Hubungan Masyarakat, 432-437.
- Sutrisman, D. (2019). Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa. Guepedia.
- Syaifurrohman, S., & Nasution, F. A. (2021). Optimalisasi Pendidikan Politik melaluiLiterasi Digital bagi Penyandang Disabilitas dalam Industri 4.0 di Indonesia. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(1), 68-78.
- Thomas, S. (2004). What is participatory learning and action (PLA): an introduction. Centre for International Development and Training (CIDT), London.

## PETA LOKASI



Jarak lokasi mitra dengan PT pengusul dapat ditempuh sekitar 5 menit menuju lokasi yang berjarak sekitar 2.5 Km dari lokasi PT pengusul.